

Title of the Paper (Garamond 16)

First Author^{1*}, Second Author², Third Author³

^{1,*} Affiliation information, City, Country

^{2,3} affiliation information, city, country

¹email@domain.com

²email@domain.com, ³email@domain.com

Abstract

The abstract of a journal article must be written in one complete paragraph with a range of 150–250 words that sequentially contains five essential structures, namely the background with research gaps, specific study objectives, methods including design, subjects or samples, data collection instruments, and analysis techniques, the main results of the findings are presented specifically and measurably by including coefficient values, significance levels, percentages, or dominant themes found, not just general statements, and ends with conclusions and theoretical or practical implications. Authors must use the past tense to describe the method and results, and the present tense for conclusions and implications, and ensure the abstract is self-contained so that it is strictly prohibited to include citations or references, while all abbreviations must be written in full at the first mention. Avoid redundant words and subjective statements, and write the abstract after the entire manuscript is completed to ensure the accurate representation of the article's contents, because a quality abstract serves as the main showcase that determines the interest of readers and reviewers to read the entire manuscript.

Keyword: Mandatory keywords consist of 3-5 phrases or terms written in lowercase, separated by commas (,), placed right below the abstract, and must specifically represent the main topic, variables, population/ subjects, and research methods.

Article History:

Received: dd-mm-yyyy, first decision dd-mm-yyyy, accepted dd-mm-yyyy, available online dd-mm-yyyy

Abstrak

Abstrak artikel jurnal wajib ditulis dalam satu paragraf utuh dengan rentang 150–250 kata yang secara berurutan memuat lima struktur esensial, yakni latar belakang disertai celah penelitian (gap), tujuan spesifik studi, metode yang mencakup desain, subjek atau sampel, instrumen pengumpulan data, serta teknik analisis, hasil utama temuan yang disajikan secara spesifik dan terukur dengan mencantumkan nilai koefisien, tingkat signifikansi, persentase, atau tema dominan yang ditemukan, bukan sekadar pernyataan umum, dan diakhiri dengan kesimpulan serta implikasi teoretis atau praktisnya. Penulis wajib menggunakan bentuk lampau (past tense) untuk mendeskripsikan metode dan hasil, serta bentuk kini (present tense) untuk kesimpulan dan implikasi, dan memastikan abstrak bersifat mandiri (self-contained) sehingga dilarang keras mencantumkan sitasi atau referensi, sementara setiap singkatan harus ditulis kepanjangannya pada penyebutan pertama. Hindari kata-kata mubazir serta pernyataan subjektif, dan tuliskan abstrak setelah seluruh naskah selesai untuk menjamin akurasi representasi isi artikel, karena abstrak yang berkualitas berfungsi sebagai etalase utama yang menentukan ketertarikan pembaca dan reviewer untuk membaca keseluruhan naskah.

Kata kunci: Kata kunci wajib terdiri atas 3-5 frasa atau istilah yang ditulis dengan huruf kecil, dipisahkan dengan tanda koma (,), diletakkan tepat di bawah abstrak, dan harus merepresentasikan topik utama, variabel, populasi/subjek, serta metode penelitian secara spesifik

I. PENDAHULUAN

Template ini menyediakan sebagian besar spesifikasi format yang dibutuhkan penulis untuk menyiapkan versi elektronik naskah bagi Mulia SIDaS Journal. Seluruh komponen baku naskah telah ditentukan dengan tiga alasan: (1) memudahkan pemformatan setiap naskah, (2) kepatuhan otomatis terhadap ketentuan elektronik yang

memudahkan proses produksi produk elektronik baik secara bersamaan maupun kemudian, dan (3) menjaga keseragaman gaya di seluruh terbitan jurnal. Penulisan judul artikel tidak ditetapkan batas kaku yang membatasi penulisan dalam merumuskan judul yang menggambarkan hasil penelitian. Namun tidak diperkenankan penyebutan lokasi objek penelitian secara langsung pada bagian judul artikel. Penyebutan lokasi penelitian dapat diletakkan pada bagian pendahuluan ataupun bagian metode. Secara umum, sebuah naskah memuat antara 3000 hingga 6000 kata, namun tidak ada batasan yang kaku. Margin, lebar kolom, jarak baris, dan gaya huruf telah ditetapkan; contoh gaya huruf disajikan di sepanjang dokumen ini. Naskah harus disusun mengikuti format IMRaD (Introduction, Method, Results, Discussion, and Conclusion / Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan). Pendahuluan, Metode, Hasil, Pembahasan, dan Kesimpulan harus disusun sebagai bagian yang terpisah. Jika dipandang perlu, Anda dapat menambahkan bagian Tinjauan Pustaka sebelum bagian Metode.

Mulia SIDaS Journal memuat naskah hasil-hasil penelitian di bidang Sistem Informasi dan Sains Data. Jika penelitian Anda menggunakan studi kasus, pastikan studi kasus tersebut bukan menjadi fokus kebaruan/kontribusi, melainkan hanya sebagai sumber data. Penulis dapat menjelaskan penggunaan studi kasus sebagai sumber data pada bagian metode; hindari menuliskan hal ini pada judul atau bagian pendahuluan.

Naskah harus disusun dalam Indonesia yang baik dan benar demi kepentingan pembaca, reviewer, dan editor. Pendahuluan harus menjelaskan konteks/objek penelitian dan alasan pentingnya penelitian ini. Penjelasan harus fokus sesuai dengan ruang lingkup judul. Penulis wajib menyertakan kesenjangan penelitian (research gap) yang ada, menjelaskan perbedaan unik penelitian ini dibandingkan penelitian sejenis sebelumnya. Penulis wajib mengutip sedikitnya enam artikel terbaru yang relevan dengan judul naskah untuk menunjukkan kesenjangan penelitian tersebut. Tujuan/kontribusi penelitian dari naskah harus dituliskan secara eksplisit.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Bagian Tinjauan Pustaka atau Related Works bersifat (opsional). Bagian ini hanya perlu ditampilkan apabila penjelasan terkait penelitian sebelumnya belum cukup memadai jika hanya disajikan pada Pendahuluan. Tinjauan pustaka merupakan rangkuman kritis-analitis dan sintesis atas pengetahuan terkini mengenai suatu topik. Tinjauan pustaka harus membandingkan dan mengaitkan berbagai teori, temuan, dan sejenisnya, bukan sekadar merangkum satu per satu. Tinjauan pustaka juga harus memiliki fokus atau tema tertentu untuk mengorganisasi kajian tersebut. Panjang bagian ini umumnya antara 300–600 kata. Gunakan sub-judul sesuai kebutuhan; kedalaman maksimal sub judul adalah Subjudul 3. Gunakan gaya (style) template Microsoft Word yang tersedia dalam template ini. Seluruh gaya untuk tata letak naskah tersedia dalam template ini.

A. Sub judul 2

Contoh untuk sub-judul 2

1) Sub judul 3

Contoh sub judul 3. Ini adalah kedalaman maksimum sub judul. Mohon hindari penggunaan poin-poin dan penomoran dalam manuskrip.

III. METODE

Bagian metode seringkali disamakan dengan judul bagian khusus artikel lainnya, tetapi memiliki tujuan yang sama: untuk merinci metode yang digunakan secara objektif tanpa memasukkan interpretasi atau opini. Bagian metode harus menjelaskan kepada pembaca dengan jelas bagaimana hasil diperoleh. Selain itu, prosedur harus ditulis secara kronologis dan jelas. Prosedur harus spesifik. Prosedur juga harus merujuk secara memadai pada metode yang diterima dan mengidentifikasi perbedaannya. Dalam bagian metode, penulis disarankan untuk mengutip sumber yang membantu dalam pemilihan metode. Penulis diharapkan untuk menjelaskan bagaimana hasil akan diukur, diuji, dan dievaluasi.

A. Gambar

Semua gambar harus diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3,...). Setiap gambar harus memiliki keterangan. Semua foto, skema, grafik, dan diagram harus disebut sebagai gambar. Gambar garis harus berupa hasil pindaian berkualitas baik atau keluaran elektronik asli. Hasil pindaian berkualitas rendah tidak dapat diterima. Gambar harus disematkan ke dalam teks dan tidak diberikan secara terpisah. Dalam input MS Word, gambar harus diberi kode dengan benar. Huruf dan simbol harus didefinisikan dengan jelas baik dalam keterangan atau dalam legenda yang disediakan sebagai bagian dari gambar. Gambar harus ditempatkan sedekat mungkin dengan referensi pertama gambar tersebut dalam makalah. Bentuk gambar yang diperbolehkan adalah gambar, vektor, dan grafik.

Decision Tree	0.899	0.704	0.647
Logistic Naive Bayes	0.921	0.593	0.500
Regression	0.935	0.717	0.667
SVM	0.930	0.828	0.774
KNN (Usulan)	0.936	0.857	0.765
	Kelas 1 (Tidak Tahu)	Kelas 2 (Pernah Mendengar)	Kelas 3 (Tahu, BIm Berkunjung)

Gambar. 1 Keterangan gambar harus berdiri sendiri. Cukup deskriptif agar dapat dipahami tanpa harus merujuk ke teks utama.

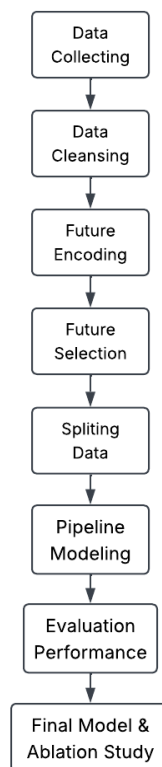
1) Gambar

Format gambar/foto yang disukai adalah PNG dan JPEG. Pastikan semua gambar memiliki resolusi 330 PPI karena ini akan menghasilkan output yang baik. Pastikan resolusi gambar dalam dokumen Word minimal HD (330 ppi: kualitas bagus untuk tampilan definisi tinggi). Silakan klik foto dan pilih “Format Gambar” □ “Kompres Gambar” □ “Opsi Resolusi” untuk memenuhi persyaratan ini.

Nomor gambar dan keterangan gambar harus diketik di bawah ilustrasi dengan ukuran font 8 pt dan rata kiri [Catatan: keterangan gambar satu baris dengan panjang kurang dari lebar kolom (atau lebar tata letak penuh atau persegi panjang) dipusatkan]. Gambar tidak memiliki teks di sampingnya dalam isi teks utama. Misalnya, lihat Gambar 1.

2) Vektor

Misalkan gambar-gambar tersebut berasal dari aplikasi menggambar vektor, misalnya Visio, Inkscape, Diagrams.net, atau aplikasi serupa lainnya. Dalam hal ini, akan lebih baik jika file gambar dalam format vektor disematkan langsung ke dalam manuskrip tanpa dikonversi ke gambar. Dengan demikian, kualitas resolusi gambar dapat dipertahankan. Biasanya, format ini cocok untuk menjelaskan prosedur penelitian di bagian metode. Misalnya, lihat Gambar 2.

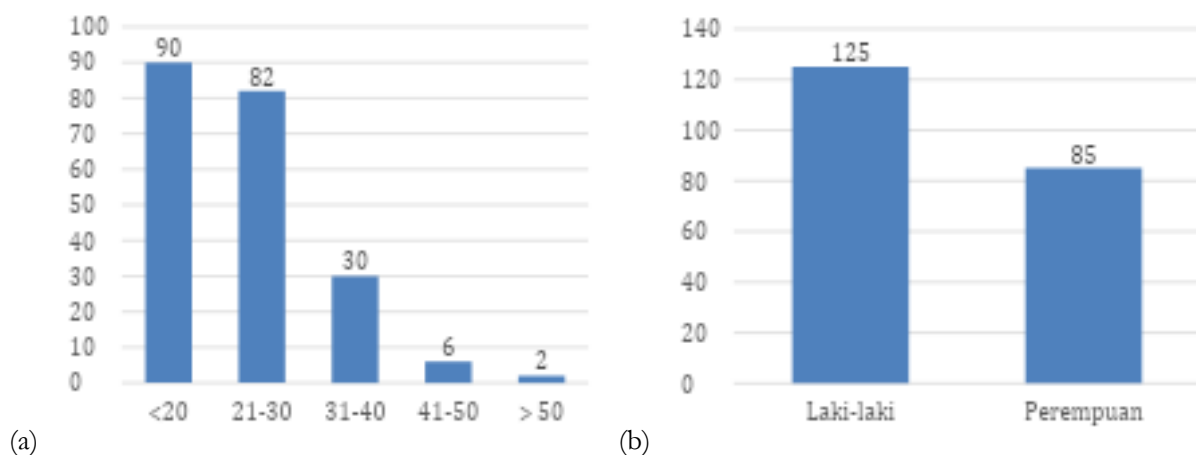


Gambar. 2 Tahapan penelitian

3) Grafik

Hal yang sama terjadi jika gambar tersebut adalah grafik yang dibuat menggunakan Microsoft Office. Akan lebih baik jika Anda menyematkan grafik langsung ke Word sehingga kualitas resolusi gambar tetap optimal. Pastikan semua label terlihat dalam dokumen. Harap hapus garis luar untuk tampilan terbaik.

Jika gambar memiliki konteks yang sama, gambar tersebut harus ditempatkan berdampingan dan dikelompokkan dalam satu keterangan. Misalnya, lihat Gambar 3.



Gambar. 3 Profil responden berdasarkan (a) Usia; (b) Jenis kelamin

B. Tabel

Semua tabel harus diberi nomor dengan angka Arab. Setiap tabel harus memiliki keterangan. Judul harus ditempatkan di atas tabel, rata kiri. Hanya garis horizontal yang boleh digunakan di dalam tabel, untuk

membedakan judul kolom dari isi tabel, dan tepat di atas dan di bawah tabel. Tabel harus disisipkan ke dalam teks dan tidak diberikan secara terpisah. Tabel 1 adalah contoh yang mungkin bermanfaat bagi penulis.

Tabel 1. Garamond 10 Center

Tempat (Garamond 10)	F	%
Rumah	212	48.8
Kantor	143	32.9
Sekolah/kampus	125	28.8
Teman/saudara	59	13.6
Komunitas	39	9.0
Warnet	204	47.0

C. Algoritma

Pseudocode, atau bahasa Inggris terstruktur, memungkinkan seorang programmer menggunakan kalimat seperti bahasa Inggris untuk menulis penjelasan tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh sebuah program. Contoh pseudocode bisa dilihat di Algoritma 1.

Algoritma 1

Identifikasi orang

```

function person_identification ()
    get subject and object token
    for each subject and object token
        set token as person
    end for
    return person

```

D. Persamaan

Jika Anda menggunakan Word, gunakan Microsoft Equation Editor untuk menulis setiap rumus atau persamaan yang muncul (Insert | Object | Create New | Microsoft Equation). Jangan pilih opsi “Float over text”. Penomoran persamaan harus bersesuaian dengan urutan kemunculan rumus atau persamaan tersebut dalam teks. Penomoran ditulis dalam tanda kurung dengan menggunakan margin kanan, seperti dalam (1). Anda direkomendasikan untuk menggunakan *equation editor* untuk membuat sebuah persamaan. Beri tanda titik pada akhir sebuah persamaan yang merupakan bagian dari sebuah kalimat, seperti yang terdapat pada rumus berikut ini:

$$J(U, V) = \sum_{k=1}^N \sum_{i=1}^c (u_{ik})^m D(x_k, v_i)^2 \quad (1)$$

semua besaran disajikan penjelasannya setelah persamaan, misal J adalah besaran utama, i dan k menyatakan indeks pada jumlahan; simbol besaran ditulis dengan bentuk huruf *italics*.

Pastikan bahwa setiap simbol dalam persamaan yang Anda sebutkan telah didefinisikan sebelum atau segera setelah persamaan tersebut muncul. Perhatikan bahwa simbol dicetak miring. Sementara itu, satuan dicetak biasa (misal, T dapat merujuk kepada suhu, akan tetapi T merupakan *tesla*, satuan dari fluks magnet). Rujuk ke “(1),” bukan “Pers. (1)” atau “persamaan (1),” kecuali pada awal sebuah kalimat: “Persamaan (1) merupakan....”

E. Singkatan atau Akronim

Definisikan singkatan dan akronim ketika pertama kali ia digunakan dalam teks, walaupun telah didefinisikan dalam abstrak. Singkatan dan akronim ketika pertama kali ia digunakan dalam teks, walaupun telah didefinisikan dalam abstrak. Singkatan yang sudah populer di bidangnya tidak perlu disingkat, seperti IEEE, SI, ac, dan dc

(elektronika). Singkatan yang mengandung tanda titik tidak membutuhkan spasi: tulis “C.N.R.S.,” bukan “C. N. R. S.”. Jangan menggunakan singkatan pada judul kecuali tidak dapat dihindari.

IV. HASIL

Bagian hasil dan bagian diskusi selanjutnya memberikan fleksibilitas paling besar dalam hal organisasi dan konten. Secara umum, hasil yang murni dan tidak bias harus disajikan terlebih dahulu tanpa interpretasi. Hasil ini harus menyajikan data atau hasil setelah menerapkan teknik yang diuraikan dalam bagian metode. Hasil tersebut hanyalah hasil; hasil tersebut tidak menarik kesimpulan. Dalam bagian hasil, penulis harus menuliskan hasil penelitian dalam urutan logis, sesuai dengan alur penelitian. Hasil penelitian disajikan dalam bentuk narasi/tekstual, tabel, atau gambar dalam bentuk grafik atau diagram. Hindari menampilkan data mentah. Penulis diharuskan untuk menjelaskan secara jelas hasil evaluasi penelitian di bagian ini.

Tujuan utama bagian hasil adalah untuk memberikan data dari penelitian sehingga peneliti lain dapat menarik kesimpulan mereka sendiri dan memahami sepenuhnya dasar kesimpulan tersebut. Format umum untuk bagian hasil adalah menyajikan serangkaian gambar dan menjelaskan gambar secara detail melalui teks. Bagian hasil yang baik menyajikan gambar yang jelas dengan teks yang efisien. Gambar-gambar tersebut harus mendukung pernyataan dalam makalah atau mengilustrasikan wawasan baru. Jika memungkinkan, hasil harus diilustrasikan dalam bentuk variabel non-dimensi.

V. DISKUSI

Bagian diskusi adalah tempat artikel menafsirkan hasil untuk mencapai kesimpulan utamanya. Di sinilah juga opini penulis masuk. Diskusi adalah tempat argumen dikemukakan. Ciri-ciri umum bagian diskusi meliputi: (1) Memberikan penilaian akurat tentang wawasan yang diperoleh dari penelitian. (2) Penulis perlu membandingkan hasil dengan penelitian lain. (3) Mengkontekstualisasikan hasil secara efektif dalam kumpulan pengetahuan yang ada. (4) Mengakui keterbatasan atau kendala yang ditemui selama penelitian (keterbatasan penelitian atau ancaman terhadap validitas). (5) Menawarkan rekomendasi spesifik dan beralasan untuk sesama peneliti.

Penting untuk menghindari kesalahan-kesalahan berikut: (1) Pengulangan hasil yang telah disajikan. (2) Pengenalan hasil baru yang belum dijelaskan sebelumnya di bagian metode atau hasil. (3) Memperkenalkan literatur yang relevan yang seharusnya telah dibahas sebelumnya. (4) Terlalu menekankan signifikansi temuan, terutama dalam kasus di mana signifikansi statistik tidak tercapai. (5) Mengecilkan atau mengabaikan signifikansi temuan ketika pelajaran berharga dapat diperoleh. (6) Memberikan saran yang terlalu ambisius atau terlalu hati-hati untuk penelitian atau aplikasi masa depan.

VI. KESIMPULAN

Pada bagian kesimpulan, penulis harus secara eksplisit menuliskan kontribusi manuskrip berdasarkan hasil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Kesimpulan berisi rangkuman tentang apa yang dipelajari dari hasil yang diperoleh, apa yang perlu ditingkatkan dalam penelitian selanjutnya. Fitur umum lainnya dari kesimpulan adalah manfaat dan aplikasi penelitian, keterbatasan, dan rekomendasi berdasarkan hasil yang diperoleh.

DAFTAR PUSTAKA

Kami menyarankan setidaknya ada 20 referensi dalam manuskrip. Pastikan Anda menggunakan fitur Mendeley di Microsoft Word untuk menangani kutipan dalam manuskrip. Harap gunakan standar Jurnal IEEE untuk gaya Referensi di Mendeley. Referensi mungkin tidak mencakup semua informasi; harap dapatkan dan sertakan informasi yang relevan. Judul makalah dengan hanya kata pertama yang dikapitalisasi. Jangan menggabungkan referensi. Hanya boleh ada satu referensi untuk setiap nomor. Harap sertakan informasi DOI jika berlaku. Daftar pustaka bersumber dari publikasi artikel jurnal atau prosiding 80% dan sumber publikasi

lainnya 20%. Rujukan daftar pustaka memperhatikan kebaruan waktu publikasi maksimal 5 tahun terakhir untuk artikel jurnal atau prosiding.

A. BUKU

Standar format :

[1] Penulis, Judul Buku. Edisi. Kota Terbit : Nama Penerbit, Tahun Terbit.

Jika sumber pustaka hanya menggunakan Bab tertentu (Chapter), maka secara lengkap dituliskan sebagai berikut:

[1] Penulis, “Judul Bab/Bagian (Chapter)”, in Judul Buku, edisi. Kota Penerbit : Nama Penerbit, Tahun Terbit, Bab x, Sub.Bab x, pp. xxx-xxx

Catatan khusus : Jika jumlah penulis lebih dari tiga orang, maka dituliskan satu orang, tambahkan et al.

CONTOH :

[1] Oliviero, Andrew and Woodward, Bill, “Cable Design” in Cabling The Complete Guide To Copper and Fiber Optic Networking, 4th ed. United State of America : Wiley Publishing, Inc, 2009. pp. 19 – 33.

[2] J. Moran, Michael and Shapiro, H.N., Fundamentals Of Engineering Thermodynamics, 2nd ed. United States of America : John Wiley and Son, 1993.

[3] B. Stanley, et al., C++ Primer, Fourth Edition, Massachusetts : Addison Wesley Professional, 2005.

[4] Bell, A. Graham, “Performance Tuning”, in Theory and Practise – Four Stroke, First Edition, United of Kingdom : Haynes Publishing, 1981.

[5] Editor, Abdul Basri Saifuddin, et al., Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Ibu melahirkan dan Bayi lahir, 1st ed., Jakarta : Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2002

B. ARTIKEL SEMINAR

Secara umum format penulisan daftar pustaka untuk artikel yang dipublikasikan pada seminar yaitu : daftar urutan penulis, judul paper diikuti dengan nama seminar ditulis dengan cetak miring menggunakan standar abbreviation di bawah ini :

[1] Penulis, “Judul Paper,” in Nama Seminar of Conf., Kota pelaksanaan seminar., Abbrev. State (jika ada), Tahun, pp. xxx-xxx.

Contoh :

[1] Utari, Setiya and Sarah, Lia Laela, “Pengembangan Problem Based Instruction Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa” in Seminar Nasional Pendidikan IPA, FPMIPA UPI – JICA Bandung, 2010. pp. 56-70.

C. Periodicals

Sumber pustaka Periodicals yaitu sumber pustaka yang diterbitkan secara berkala dapat berupa jurnal atau proceeding.

Format standar :

[1] Penulis, “Judul Paper”, Abbrev. Judul Periodical, vol. X, no. X, pp. xxx-xxx, Abbrev.Month, year.

JURNAL

[1] R. E. Kalman, “New results in linear filtering and prediction theory,” J. Basic Eng., ser. D, vol. 83, pp.95-108, Mar. 1961.

[2] Dirgagautama, Erdo and Saputro, Nico, “Penerapan Algoritma Genetik Pada Permainan Catur Jawa”, J.Integral. vol.9, pp. 17-26, Mar. 2004.

PROCEEDING

- [1] W. Rafferty, Ground antennas in NASA's deep space telecommunications," Proc. IEEE vol. 82, pp. 636-640, May 1994.

D. Sumber Online

Sumber pustaka online dibedakan menjadi beberapa jenis yaitu FTP, www, E-mai, telnet

FTP

- [1] Penulis. (tahun). Judul (edisi) [Tipe media]. Available FTP: Directory: File:

www

- [1] Penulis. (tahun, bulan tanggal). Judul (edisi) [Tipe media]. Available: [http://www.\(URL\)](http://www.(URL)).

E-mail

- [1] Penulis. (tahun, bulan hari). Title (edition) [Tipe media]. Available e-mail: Message:

Telnet

- [1] Penulis. (tahun, bulan hari). Title (edition) [Tipe media]. Available Telnet: Directory: File:

CONTOH :

- [1] Koza, John.(2001, Nov.8) Operators of Genetic Algorithm [online].Available : <http://www.cs.felk.cvut.cz/~xobitko/ga/operators.html>.
- [1] R. J. Vidmar. (1994). On the use of atmospheric plasmas as electromagnetic reflectors [Online]. Available FTP: atmnext.usc.edu Directory: pub/etext/1994 File: atmosplasma.txt
- [3] S. H. Gold. (1995, Oct. 10). Inter-Network Talk [Online]. Available e-mail: COMSERVE@RPIECS Message: Get

NETWORK TALK

- [4] V. Meligna. (1993, June 11). Periodic table of elements [Online]. Available Telnet: Library.CMU.edu Directory: Libraries/Reference Works File: Periodic Table of Elements

E. HANDBOOK / MANUAL

- [1] Nama Handbook/ Manual, Edisi, Nama Perusahaan, Kota Perusahaan, Negara, Tahun, pp. xx-xx

F. REPORT/LAPORAN

- [1] Penulis, "Judul Laporan," Abbrev. Name of Co., City of Co., Abbrev. State, Rep. xxx, Tahun.

G. PATENT

- [1] Penulis, "Judul patent," Nama Negara. Patent x xxx xxx, Abbrev. Month, day, year.

H. STANDARD

- [1] Judul Standar, Nomor standar, tanggal.

I. TESIS DAN DISERTASI

- [1] Penulis, "Judul Tesis," M.S. thesis, Abbrev. Dept., Abbrev. Univ., City of Univ., Abbrev. State, year.
- [2] Penulis, "Judul Disertasi," Ph.D. dissertation, Abbrev. Dept., Abbrev. Univ., City of Univ., Abbrev. State, year.

J. UNPUBLISHED

Ada dua macam referensi yang tidak dipublikasikan, format dasar penulisannya yaitu :

Contoh :

[1] Penulis, private communication, Abbrev. Bulan, Tahun.

[2] Penulis, "Judul Paper," unpublished.